

# HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, PENGETAHUAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA UPTD.PUSKESMAS MARTAPURA 1 TAHUN 2023

Zatira Armayani<sup>1</sup>, Eddy Rahman<sup>2</sup>, Meilya Farika Indah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIM19070372

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN1121098601

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN1124057901

Email: [zatiraarmayani81@gmail.com](mailto:zatiraarmayani81@gmail.com)

## ABSTRAK

Kabupaten Banjar merupakan daerah tertinggi adanya kasus DBD, sedangkan untuk tingkat Puskesmas angka kejadian DBD yang paling tinggi terjadi 5 tahun terakhir terjadi di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Martapura 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan, pengetahuan dan tingkat pendidikan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di UPTD Puskesmas Martapura 1 tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan "Cross Sectional". Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga di Desa Cindai Alus Kabupaten Banjar Tahun 2022 yaitu 1.797 orang. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik "Proportional Stratified random Sampling" yaitu sebanyak 95 orang. Hasil penelitian ini Ada hubungan tempat penampungan air dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja UPTD puskesmas Martapura 1 tahun 2023 (p-value  $0,001 < 0,05$ ). Ada hubungan tingkat pengetahuan KK dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 tahun 2023 (p-value  $0,000 < 0,05$ ). Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 tahun 2023 (p-value  $0,204 > 0,05$ ). Saran dalam penelitian ini untuk selalu giat melakukan tindakan PSN, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang PSN dan menggiatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk DBD.

Kata Kunci : Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Demam Berdarah Dengue (DBD)  
Kepustakaan : 211 (2012-2022)

## ABSTRACT

Banjar Regency is the highest area of dengue cases, while for the Phc level, the highest incidence of dengue fever in the last 5 years occurred in the UPTD Working Area. Martapura Health Center 1. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation, knowledge and education level with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever at UPTD Martapura Health Center 1 in 2023. This type of research is quantitative research, which is a descriptive analytical study with the "Cross Sectional" approach method. The population in this study is the number of households in Cindai Alus Village, Banjar Regency in 2022, which is 1,797 people. Sampling in this study used the technique "Proportional Stratified random Sampling" which was as many as 95 people. The results of this study There is a relationship between water reservoirs and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in the working area of UPTD Martapura Health Center 1 in 2023 (p-value  $0.001 < 0.05$ ). There is a relationship between the level of knowledge of KK and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in the working area of UPTD Martapura Health Center 1 in 2023 (p-value  $0.000 < 0.05$ ). There is no relationship between education level and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in the working area of UPTD Martapura Health Center 1 in 2023 (p-value  $0.204 > 0.05$ ). The advice in this study is to always actively carry out PSN action, increase public knowledge about PSN and intensify dengue mosquito nest eradication activities.

Keywords : Environmental Sanitations, Knowledge, Educations Level, Dengue Hemorrhagic Fever (DFH)

Literature : 21 (2012-2022)

## REFERENCES

- Aji Suryandono. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Perilaku Pemeberantasan Sarang Nyamuk Demam Berarah Dengue (PSN DBD) Di RW 1 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Apriyani, Ummiyati, S. R, Sutomo, A.H. (2017). Sanitasi Lingkungan Dan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Banguntapan Bnatul. . *Jurnal. Berita kedokteran Masyarakat. Diterbitkan 1 Februari 2017*.
- Azwar. A. (2015). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara.
- Depkes RI,2014. *Perilaku dan Siklus Hidup Nyamuk aedes Aegypti*. Buletin Harian (*News Leter*). Edisi Rabu 10 Maret 2004. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI, 2019. *Buku Saku Pengendalian DBD untuk Pengelola Program DBD Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kalsel. 2023. *Kasus Demam Berdarah Dengue*. Provinsi Kalimantan Selatan.
- Faransiska. (2018). *Analisis kondisi lingkungan fisik, sanitasi, dan perilaku keluarga dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja puskesmas talawi kecamatan talawi kota sawahlunto tahun 2018*. . Skripsi. Universitas Sumatera Utara 2018.
- Imba Ginandra wahyu. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Desa Sengdang Mulyo Kabupaten Blora tahun 2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemendes RI, 2022. *Infodatin Situasi DBD di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*. . Jakarta. : PT. Rineka Cipta.
- Qoriatus Sholehah,Prasetyo, Ketut. H. (2014). *Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikereb Kota Surabaya*. *Jurnal Swara Bhumi Vol.3 No.3*, 219-228.
- Soegijianto, Soegeng. (2012). *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sumantri Arif. (2017). *Kesehatan Lingkungan*. . Depok: Prenada Media grup.
- Sungkar, Saleha. (2014). *Pemberantasan Demam Berdarah : Sebuah Tantangan yang harus dijawab*. . Majalah Kedokteran Indonesia.
- Suryandono. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) Di RW 1 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Titik Respati, dkk. (2017). Berbagai Faktor yang Memengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung. . *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 9(2), 91–96.
- Puskesmas Martapura 1, 2022. *Laporan Tahunan Puskesmas Martapura 1*, Kota Banjarmasin
- WHO, 2014 *Demam Berdarah Dengue, Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO, 2014 *panduan Lengkap Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- WHO, 2015. *Dengue Status in south East Asia Region : AN epidemiological perspective*

Yandika. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(10), 874–882.  
<http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/indexDOI:10.36418/cerdika.v2i10.45>.